

Program Pelatihan Ujian Kemampuan Bahasa Jepang (JLPT) Level N2 dan N3 untuk Umum

Hari Setiawan
Madiah Nururrahima
Devina Apriliani
Rindi Khatulistiwa

Prodi Sastra Jepang, Universitas Darma Persada

hari_setiawan@fs.unsada.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan bahasa Jepang sebagai persiapan untuk menempuh ujian kemampuan bahasa Jepang yang akan diadakan di tanggal 7 Juli 2019. Kegiatan ini ditujukan untuk para praktisi yang berkecimpung dalam dunia bahasa Jepang, baik di dunia pendidikan maupun industri. Sasaran kegiatan ini adalah praktisi bahasa Jepang yang berkecimpung di dunia pendidikan dan industri serta mahasiswa jurusan Sastra Jepang di wilayah Jabodetabek sebanyak 20 orang untuk masing-masing level N2 dan N3 (Total sasaran kegiatan adalah 40 orang). Adapun alokasi kuota sasaran adalah 20 orang praktisi pendidikan, 10 orang praktisi industri, dan 10 orang mahasiswa jurusan Sastra Jepang. Dari kegiatan ini kami dapat menyimpulkan bahwa memang para praktisi bahasa Jepang membutuhkan wadah dan kesempatan untuk belajar bahasa Jepang dan mendapatkan bimbingan yang proporsional sebagai persiapan mereka dalam mengikuti ujian kemampuan bahasa Jepang. Dengan belajar bersama dalam kegiatan ini, muncul keterikatan antar peserta dan meningkatkan motivasi mereka dalam mempelajari bahasa Jepang dan mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian kemampuan bahasa Jepang. Walaupun di akhir pelaksanaan kegiatan tingkat kelulusan peserta dalam ujian kemampuan bahasa Jepang belum tinggi, namun peserta merasakan manfaat dari kegiatan ini dan berharap dapat kembali berpartisipasi.

Kata kunci: Kemampuan bahasa Jepang, JLPT, N2, N3

PENDAHULUAN

Kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan bahasa Jepang sebagai persiapan untuk menempuh ujian kemampuan bahasa Jepang yang akan diadakan di tanggal 7 Juli 2019. Kegiatan ini ditujukan untuk para praktisi yang berkecimpung dalam dunia bahasa Jepang, baik di dunia pendidikan maupun industri. Dari beberapa penelitian yang menjadi referensi tulisan ini, kami menyadari bahwa para praktisi bahasa Jepang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan bahasa Jepang mereka. Melihat kondisi tersebut, kami bermaksud menyediakan wadah kepada para praktisi agar mereka dapat mengembangkan kemampuan bahasa Jepang dan diharapkan dapat memberikan kontribusi ke dalam perkembangan hubungan antara Indonesia dan Jepang setelah kemampuan bahasa Jepang mereka meningkat.

Pendidikan bahasa Jepang di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat sejak bertambahnya perusahaan Jepang yang masuk ke Indonesia di awal tahun 1970-an. Perkembangan

ini tidak berhenti hingga sekarang dan menempatkan Indonesia di urutan ke-2 di dunia sebagai negara dengan jumlah pembelajar bahasa Jepang tertinggi. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

順位	2012年 順位	国・地域	学習者(人)			機関(機関)			教師(人)		
			2015年	2012年	増減率 (%)	2015年	2012年	増減率 (%)	2015年	2012年	増減率 (%)
1	1	中国	953,283	1,046,490	▲ 8.9	2,115	1,800	17.5	18,312	16,752	9.3
2	2	インドネシア	745,125	872,411	▲ 14.6	2,496	2,346	6.4	4,540	4,538	0.0
3	3	韓国	556,237	840,187	▲ 33.8	2,862	3,914	▲ 26.9	14,855	17,817	▲ 16.6
4	4	オーストラリア	357,348	296,672	20.5	1,643	1,401	17.3	2,800	2,685	4.3
5	5	台湾	220,045	233,417	▲ 5.7	851	774	9.9	3,877	3,544	9.4
6	7	タイ	173,817	129,616	34.1	606	465	30.3	1,911	1,387	37.8
7	6	米国	170,998	155,939	9.7	1,462	1,449	0.9	3,894	4,270	▲ 8.8
8	8	ベトナム	64,863	46,762	38.7	219	180	21.7	1,795	1,528	17.5
9	10	フィリピン	50,038	32,418	54.4	209	177	18.1	721	556	29.7
10	9	マレーシア	33,224	33,077	0.4	176	196	▲ 10.2	430	509	▲ 15.5

Tabel 1. Hasil survey perkembangan pendidikan bahasa Jepang di dunia oleh Japan Foundation

Tabel di atas merupakan hasil survey yang dilakukan oleh Japan Foundation terhadap instansi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan bahasa Jepang di seluruh dunia. Dari tabel di atas kita bisa melihat Indonesia ada di urutan ke-2 sebagai negara dengan populasi pembelajar bahasa Jepang terbanyak di dunia.

Pertumbuhan populasi ini terus berkembang mengimbangi pertumbuhan populasi perusahaan Jepang yang masuk ke Indonesia. Perusahaan Jepang masuk ke Indonesia karena melihat Indonesia sebagai pasar yang sangat berpotensi. Wilayah Indonesia yang sangat luas dan jumlah penduduk dalam usia produktif yang sangat banyak merupakan daya tarik tersendiri untuk pelaku bisnis. Hal itu memunculkan kebutuhan sumber daya manusia yang dapat berbahasa Jepang yang bertugas menjembatani kegiatan ekonomi 2 negara ini.

Jika kita melihat rasio jumlah pembelajar dengan pengajar bahasa Jepang di Indonesia, kita bisa menilai bahwa kondisi tersebut bukan merupakan kondisi yang proporsional. Rasio jumlah pembelajar dengan pengajar bahasa Jepang di Indonesia adalah :164 orang. Dari kondisi tersebut, kita bisa memprediksi bahwa lingkungan pendidikan bahasa Jepang di Indonesia belum dapat membuahkan hasil yang maksimal. Kondisi ini juga diperburuk dengan minimnya kemampuan bahasa Jepang rata-rata dari pengajar di Indonesia. Hal ini disebutkan dalam penelitian yang dilakukan oleh The Japan Foundation (Evi Lusiana, 2013). Para pengajar bahasa Jepang di Indonesia berada di posisi yang sulit dalam mengembangkan kemampuan mereka (Hari Setiawan, 2018).

Dari latar belakang tersebut, penulis merasakan kebutuhan pengadaan wadah atau sistem yang bisa memberikan kesempatan kepada para praktisi bahasa Jepang di berbagai bidang untuk mengembangkan kemampuan bahasa Jepangnya.

Tujuan kegiatan ini secara garis besar dibagi menjadi 2, yaitu tujuan umum dan khusus.

a. Tujuan umum

- Menyediakan wadah kepada para praktisi pendidikan bahasa Jepang (guru, karyawan perusahaan Jepang, dsb) untuk mengembangkan kemampuan bahasa Jepangnya
- Memberikan pengetahuan mengenai proses pemerolehan bahasa

- Menyediakan wadah bagi para dosen sastra Jepang untuk mengabdikan dirinya kepada masyarakat
- b. Tujuan khusus
- Mengenalkan proses pemerolehan bahasa dan strategi-strategi belajar
 - Memberikan materi bahasa Jepang terkait ujian kemampuan bahasa Jepang (JLPT) level N2 dan N3

Manfaat dari kegiatan ini adalah:

- a. Meningkatkan kemampuan bahasa Jepang para praktisi bahasa Jepang
- b. Memberikan motivasi kepada para praktisi bahasa Jepang untuk mengikuti ujian kemampuan bahasa Jepang (JLPT) level N2 dan N3
- c. Kegiatan ini juga diharapkan bisa mensosialisasikan Universitas Darma Persada khususnya jurusan sastra Jepang kepada khalayak umum
- d. Dengan kegiatan ini, para dosen memiliki kesempatan untuk mengabdikan dirinya kepada masyarakat
- e. Kegiatan ini juga diharapkan bisa menjadi tempat untuk mengembangkan kemampuan diri baik dari sisi linguistik maupun pedagogik bagi para dosen
- f. Memberikan kesempatan bagi para dosen untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajar bahasa Jepang tingkat menengah

METODOLOGI KEGIATAN

Untuk menopang kebutuhan dunia industri Jepang, institusi pendidikan bahasa Jepang di Indonesia dituntut untuk menghasilkan SDM dengan tingkat kemahiran bahasa Jepang yang tinggi, namun hal ini tidak bisa berjalan dengan baik karena dunia pendidikan bahasa Jepang di Indonesia dinilai memiliki masalah yang sangat mendasar, yaitu terbatasnya jumlah praktisi pendidikan bahasa Jepang yang memiliki kemampuan bahasa Jepang tinggi. SDM yang memiliki kemampuan bahasa Jepang yang tinggi pada dasarnya banyak mengalir ke dunia industri Jepang, karena dunia tersebut menjanjikan tingkat penghargaan yang lebih tinggi dibanding dengan dunia pendidikan. SDM yang berkecimpung di dunia pendidikan bahasa Jepang rata-rata melalui proses yang sama, yaitu lulus dari jurusan Sastra Jepang lalu mengajar bahasa Jepang berdasarkan pengetahuan yang mereka dapat waktu belajar di institusi pendidikan. Walaupun banyak diadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mengajar, hasilnya masih belum bisa dirasakan. Para praktisi pendidikan bahasa Jepang bukan berarti tidak mau meningkatkan kemampuan bahasa Jepangnya, namun ada kondisi tertentu yang membatasi ruang gerak mereka. Sebagai contoh adalah program beasiswa untuk melanjutkan ke jenjang S2 di institusi pendidikan di Jepang yang diadakan oleh pemerintah Jepang melalui Kedutaan Besar di Jakarta. Program ini merupakan program yang sangat diminati oleh praktisi pendidikan bahasa Jepang di Indonesia karena bukan hanya bisa belajar di lingkungan yang baik, namun semua biaya pendidikan termasuk biaya hidup ditanggung oleh pemerintah Jepang, namun yang menjadi kendala adalah untuk bisa mengikuti program tersebut, calon peserta harus memiliki tingkat kemampuan bahasa Jepang yang tinggi. Selain itu, sebagian besar dari praktisi pendidikan bahasa Jepang di Indonesia juga tidak memiliki keahlian khusus dalam hal pendidikan. Oleh karena itu, penggunaan materi ajar, pemanfaatan lingkungan pendidikan di sekitarnya menjadi kurang maksimal.

Minimnya infrastruktur atau lingkungan belajar bahasa Jepang ini juga dirasakan oleh para pekerja di industri Jepang. Walaupun mereka memiliki lingkungan terkait bahasa Jepang yang relatif lebih baik, dalam arti mereka banyak berkaitan dengan bahasa Jepang secara langsung dari penutur asli di lingkungan kerja, mereka juga masih memiliki keterbatasan dalam mengembangkan kemampuan bahasa Jepang.

Para praktisi ini adalah jembatan yang menghubungkan antara Indonesia dan Jepang, jika mereka memiliki lingkungan yang lebih baik untuk mengembangkan kemampuan bahasa Jepang, hal ini pasti akan berpengaruh baik kepada hubungan kedua negara.

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas, penulis dibantu oleh 3 orang mahasiswa mengadakan pelatihan kemampuan bahasa Jepang yang ditujukan untuk praktisi bahasa Jepang (untuk informasi rinci mengenai peserta pelatihan bisa membaca di bagian selanjutnya). Kegiatan awal adalah menyusun konsep, materi, dan waktu pelatihan. Konsep dari pelatihan ini merupakan kelompok belajar dengan 1 instruktur yang bertugas sebagai pembimbing. Pembimbing bukan hanya bertugas membantu peserta pelatihan dalam usaha mereka mengerti isi materi, tapi juga bertindak sebagai penasehat yang memberikan berbagai cara dan metode dalam belajar serta memberikan gambaran hasil dari proses belajar mereka.

Pelatihan yang diadakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan untuk persiapan mengikuti ujian kemampuan bahasa Jepang (JLPT) level N2 dan N3. Materi yang diberikan dalam masing-masing pelatihan ini terbagi menjadi 2, yaitu materi tata bahasa dan materi terkait kosakata. Masing-masing materi diberikan dengan 2 metode, yaitu penjelasan dan latihan. Selain itu, seperti yang dijelaskan di atas, instruktur juga melakukan pendekatan dengan para peserta mengenai cara belajar mereka. Dalam kesempatan itu, para instruktur berbagi pengetahuan mengenai cara belajar mereka sebagai referensi peserta. Instruktur juga memberikan referensi pengelolaan informasi yang terkait proses belajar agar hasil belajar bisa maksimal.

Waktu pelatihan kali ini diatur menjadi 2 kali dalam 1 minggu, yaitu di hari Kamis dan Jumat. Untuk lebih rinci, deskripsi mengenai ini bisa di bagian selanjutnya. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 3 bulan. Dalam jangka waktu tersebut para peserta akan diberikan materi berupa:

- Proses pemerolehan bahasa asing
- Startegi belajar bahasa Jepang
- Materi pembelajaran untuk ujian kemampuan bahasa Jepang (JLPT) level N2 dan N3

Metode pengajaran yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah SCL atau Student Centered Learning yang lebih progresif. Progresif dalam hal ini adalah peserta akan dibimbing bagaimana mengatur proses pembelajaran mereka bukan hanya secara fisik tapi juga dari sisi mental. Buku acuan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. 新完全マスター文法 日本語能力試験 N2 (Shinkanzen Masuta Bunpo JLPT N2)
2. 新完全マスター文法 日本語能力試験 N3 (Shinkanzen Masuta Bunpo JLPT N3)
3. 新完全マスター語彙 日本語能力試験 N2 (Shinkanzen Masuta Goi JLPT N2)
4. 新完全マスター語彙 日本語能力試験 N3 (Shinkanzen Masuta Goi JLPT N3)
5. 日本語総まとめ N3 語彙 (Nihongo Soumatome N3 Goi)

Pada pelatihan kali ini fokus pada pelatihan tata bahasa dan kosakata bahasa Jepang yang termasuk ke dalam cakupan materi ujian kemampuan bahasa Jepang (JLPT) level N2 dan N3. Hal ini diputuskan oleh instruktur dan peserta di pertemuan pertama setelah melalui proses diskusi. Dengan melibatkan peserta pada pengambilan keputusan terkait proses belajar mereka, diharapkan rasa memiliki dan kesadaran peserta pada program ini meningkat dan memberikan pengaruh positif pada proses pembelajaran.

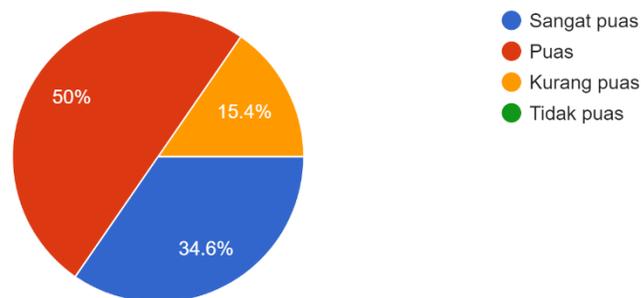
HASIL DAN PEMBAHASAN

Di awal perencanaan, kegiatan ini akan dilaksanakan di hari Rabu dan Kamis. Para peserta juga sudah mendaftarkan diri dan memastikan kehadirannya di hari-hari tersebut. Hanya saja pada pelaksanaannya, penulis dan tim pelaksana kegiatan harus mengubah jadwal ke hari Kamis dan Jumat, karena harus mengikuti jadwal belajar-mengajar di lingkungan Universitas Darma Persada. Dari perubahan tersebut, terjadi penurunan jumlah peserta yang bisa menghadiri sesi pelatihan. Dalam pelatihan kali ini diadakan 2 kelas, masing-masing untuk pelatihan JLPT level N2 dan N3. Peserta yang bisa hadir secara berkesinambungan di setiap kelas hanya 10 orang saja, jadi total peserta yang aktif dalam kegiatan kali ini adalah 20 orang.

Dari kondisi tersebut, didapatkan hasil berupa 1 orang lulus pada ujian JLPT N3 dan 3 orang yang lulus pada ujian JLPT N2. Hasil kegiatan ini memang masih jauh dari harapan, hanya saja dari angket yang penulis ambil di akhir pelaksanaan kegiatan, banyak peserta yang mendapatkan keuntungan dari kegiatan ini. Di bawah ini adalah hasil anket akhir pelaksanaan kegiatan.

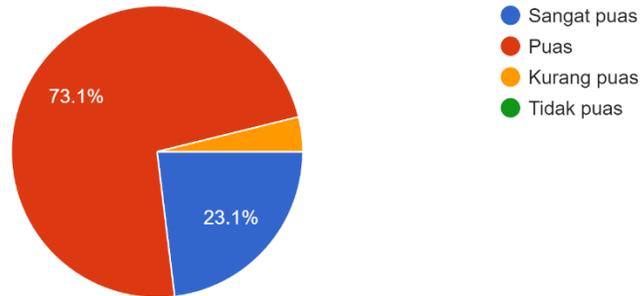
Bagaimana penilaian anda terhadap WAKTU belajar?

26 responses



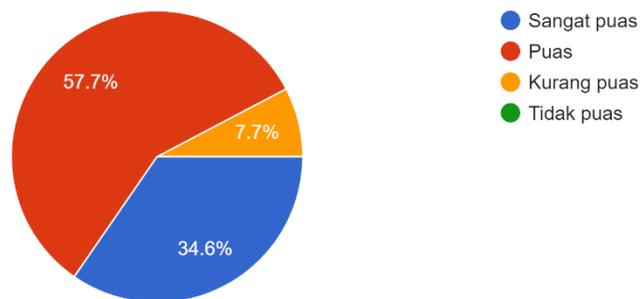
Bagaimana penilaian anda terhadap TEMPAT/FASILITAS belajar?

26 responses



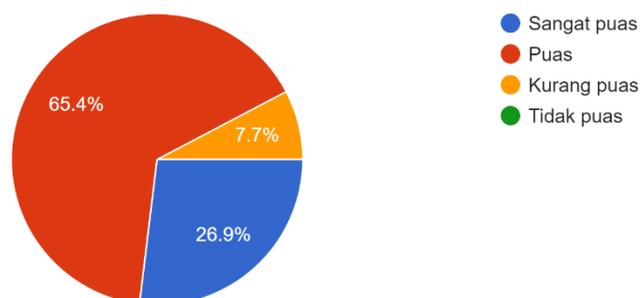
Bagaimana penilaian anda terhadap MATERI belajar?

26 responses



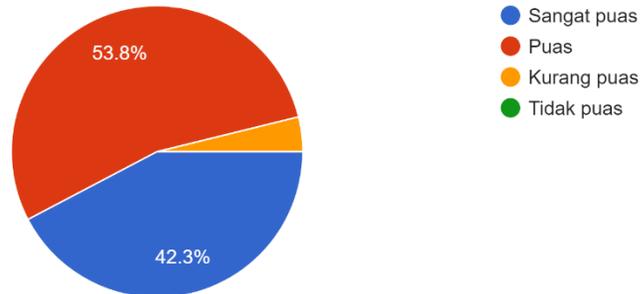
Bagaimana penilaian anda terhadap CARA/PROSES/METODE PENGAJARAN belajar?

26 responses



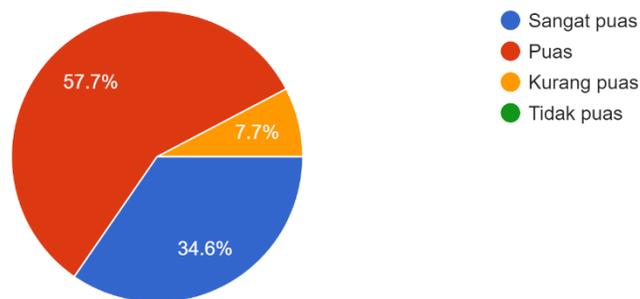
Bagaimana penilaian anda terhadap INSTRUKTUR?

26 responses



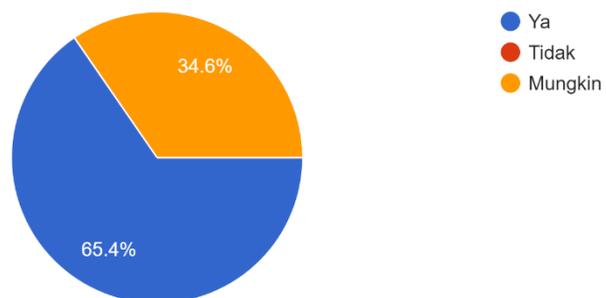
Apakah anda puas dengan jawaban/penjelasan instruktur?

26 responses



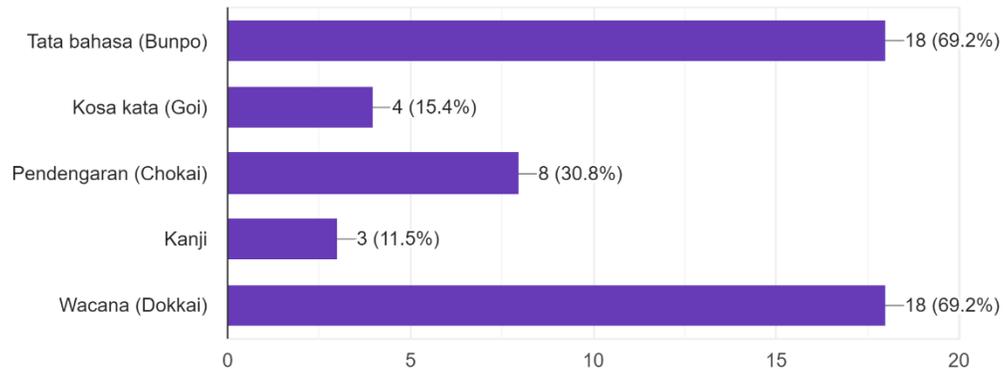
Jika ada pelatihan yang sama apakah anda mau ikut lagi?

26 responses



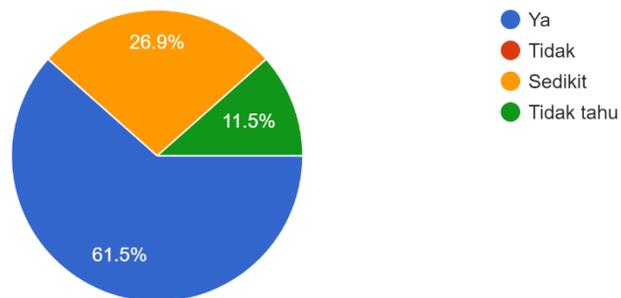
Menurut anda sebaiknya pelatihan selanjutnya diadakan dengan fokus ke mata pelajaran apa? (Pilih maksimal 2 saja)

26 responses



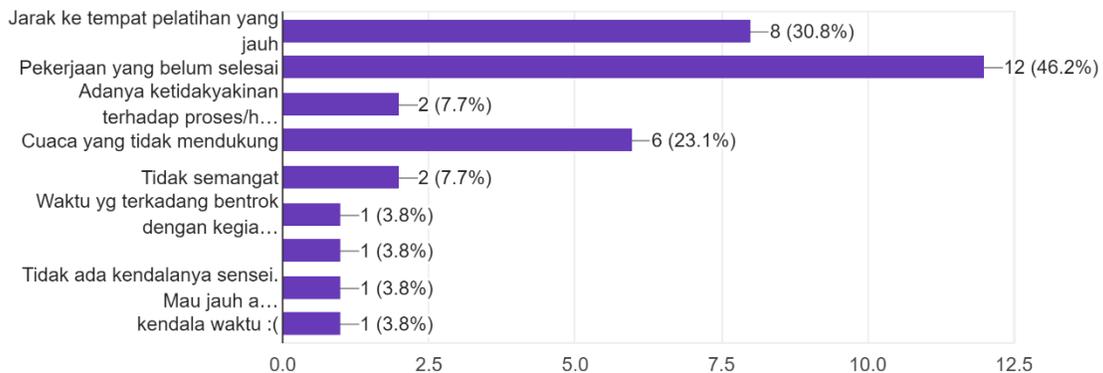
Dengan cara seperti ini, apa anda memiliki keyakinan/percaya diri bisa mendekati kelulusan dalam ujian JLPT?

26 responses



Kendala apa yang anda alami ketika mengikuti kegiatan ini?

26 responses



SIMPULAN

Dari kegiatan ini kami dapat menyimpulkan bahwa memang para praktisi bahasa Jepang membutuhkan wadah dan kesempatan untuk belajar bahasa Jepang dan mendapatkan bimbingan yang proporsional sebagai persiapan mereka dalam mengikuti ujian kemampuan bahasa Jepang. Dengan belajar bersama dalam kegiatan ini, muncul keterikatan antar peserta dan meningkatkan motivasi mereka dalam mempelajari bahasa Jepang dan mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian kemampuan bahasa Jepang. Walaupun di akhir pelaksanaan kegiatan tingkat kelulusan peserta dalam ujian kemampuan bahasa Jepang belum tinggi, namun peserta merasakan manfaat dari kegiatan ini dan berharap dapat kembali berpartisipasi.

Kemudian, untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya, kami juga menerima saran dari peserta dan dari reviewer LP2MK. Saran pertama adalah mengadakan pelatihan di hari Sabtu agar konsistensi peserta lebih baik. Kali ini, kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis dan Jumat, namun dengan kondisi pekerjaan, peserta tidak bisa menjaga konsistensi mereka dalam mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir. Kami juga menerima saran dari para peserta terkait dengan materi pelatihan. Peserta berharap pelaksana kegiatan mengembangkan materi ke bidang selain tata bahasa dan kosa kata, seperti kemampuan membaca dan mengerti wacana yang lebih kompleks dan mempelajari tata bahasa serta kosakata dari wacana tersebut. Walaupun konsistensi peserta di kegiatan kali ini belum terjaga dengan baik, tapi animo dari para praktisi bahasa Jepang di tahap pendaftaran sangat besar dan berharap ke depannya panitia pelaksana dapat menambahkan jumlah pengajar dan peserta, sehingga bisa lebih banyak pihak yang menerima kebaikan dari kegiatan ini. Kali ini, kami melibatkan 4 orang mahasiswa, untuk ke depannya kami juga akan melibatkan lebih banyak mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Hari Setiawan dan Ari Artadi. (2018). Peranan Pengetahuan Pemerolehan Bahasa dalam Pengembangan Kompetensi Pengajar Bahasa Jepang, Seminar Nasional Peningkatan Kemampuan Bahasa Jepang dalam Lingkungan Kerja, UNPAD

- Huda, Miftahul. (2016). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. (2016). Strategi pembelajaran bahasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Evi Lusiana、尾崎裕子、秋山佳世 (2013) 「インドネシアの中等教育における日本語教員研修インストラクターの養成—教育文化省語学教員研修所と高校日本語教員の連携による研修の自立化を目指して—」 『国際交流基金日本語教育紀要』 第 9 号、p. 43-58
- 藤長かおる、古川嘉子、エフィ・ルシアナ (2006) 「インドネシアの高校日本語教員の成長を支援する教員研修プログラム」 『国際交流基金日本語教育紀要』 第 2 号、p. 81-96
- 古川和人 (1999) 「インドネシアにおける中等日本語科カリキュラムの策定・実施過程 — 1994 年日本語学習指導要領についての現地調査より —」 『国際協力研究』 Vol. 15 No. 1 (通巻 29 号) 、 p. 33-40
- 百瀬侑子 (1998) 「国際理解・国際協力を目指した日本語教育のあり方—インドネシアに対する支援・協力を例にして—」 『国際協力研究』 Vol. 14 No. 1 (通巻 27 号) 、 p. 43-50
- ワワンダナサスミタ (1996) 「インドネシア普通高校における日本語教育」 『世界の日本語教育<日本語教育事情報告編>』 第 4 号 p. 1-11
- 佐々木仁子、松本紀子 (2010) 『日本語総まとめ N3 語彙』、アスク
- 友松悦子、福島佐知、中村 かおり (2011) 『新完全マスター文法 日本語能力試験 N2』、スリーエーネットワーク
- 伊能裕晃、その他 (2011) 『新完全マスター語彙 日本語能力試験 N2』、スリーエーネットワーク
- 友松悦子、福島佐知、中村 かおり (2012) 『新完全マスター文法 日本語能力試験 N3』、スリーエーネットワーク
- 伊能裕晃、その他 (2011) 『新完全マスター語彙 日本語能力試験 N3』、スリーエーネットワーク

LAMPIRAN

Suasana kelas pelatihan N2





Suasana kelas pelatihan N3



